

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada BAB ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien An.A dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber. Penulis telah melakukan lima proses keperawatan yaitu pengkajian, menentukan diagnosa, menyusun intervensi, melakukan intervensi dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada An.A dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pneumonia, data yang didapatkan dari pengkajian yaitu, ibu pasien mengatakan anaknya masih sedikit sesak napas setelah pulang dari Rumah sakit, RR 30x/menit, nadi 94x/menit, terdengar ronchi, irama napas tidak teratur dan cepat.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan pada An.A yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan sputum berlebih, terdengar ronchi, dispnea, frekuensi napas berubah dan pola napas berubah

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang disusun untuk mengatasi masalah keperawatan pada An.A adalah monitor pola napas (frekuaman), monitor bunyi napas

(ronci), monitor sputum, posisikan semi flowler, lakukan fisioterapi dada, kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitikensi, kedal

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada An.A dengan masalah kepeawatan prioritas utama bersihan jalan napas tidak efektif pada hari Senin, 5 Februari 2021 sampai dengan hari Rabu, 7 Februari 2021 sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan sebelumnya, semua tindakan yang direncanakan dapat penulis lakukan kepada klien

5. Evluasi

Evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada An.A adalah S: ibu pasien mengatakan kondisi anaknya sudah semakin membaik, tidak sesak napas lagi, sudah tidak rewel, tidurnya sudah nyenyak dan ibu pasien mengatakan anaknya sudah mulai aktif dan bermain, RR: 28x/menit, irama napas teratur, tidak terdengar suara ronchi. A: bersihan jalan napas meningkat (masalah teratasi), P: pertahankan intervensi.

B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya

Meningkatkan keterampilan pengkajian pasien bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat melakukan pelatihan tentang pengelolaan jalan napas pada anak ataupun workshop tentang pengelolaan

jalan napas pada anak untuk menambah wawasan maupun ketrampilan mahasiswa

3. Bagi institusi rumah sakit

Tetap memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dan optimal sesuai dengan standar dalam memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan bagi pasien anak.

4. Bagi keluarga dan masyarakat

Diharapkan bagi keluarga dan masyarakat agar dapat menjaga kebersihan supaya terhindar dari bakteri dan virus, pola kebersihan diri, keluarga dan masyarakat yang kurang bersih dapat mengakibatkan penyakit pneumonia. Serta agar dapat lebih menjaga dan merawat keluarga, serta lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan keluarga dengan menjaga pola hidup sehat sebagai tindakan pencegahan.